

## ABSTRAK

**Thoyyibah Prischadani Farhaya. 10050010101. STUDI DESKRIPTIF MENGENAI PERILAKU PROSOSIAL PADA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI PUTRACO INDAH BANDUNG.**

SDN Putraco Indah Bandung adalah salah satu sekolah inklusi di kota Bandung. SDN Putraco Indah Bandung pada awalnya SD Impres lalu berubah status menjadi SD Inklusi pada tahun 2003. Seiringnya waktu, setiap tahun SDN Putraco Indah memiliki jumlah siswa berkebutuhan khusus yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa normal, yakni dengan jumlah persentase 65% siswa berkebutuhan khusus dan 35% siswa reguler. Menurut Peraturan Dinas Pendidikan bahwa setiap kelas maksimal 5 siswa berkebutuhan khusus atau 10% dari jumlah siswa di kelas. Para guru di SDN Putraco Indah yang menyeleksi siswa baru tiap tahunnya. Para guru merasa kasihan dengan kondisi siswa yang tidak diterima sekolah manapun. Para guru tidak memperlakukan dengan kapasitas yang jumlah siswa berkebutuhan khusus lebih banyak. Mereka ingin menolong kesulitan yang dirasakan orangtua, walaupun hampir sebagian bukan dengan latar pendidikan Pendidikan Luar Biasa. Selain itu, penghasilan yang didapatkan pun tidak besar. Para guru merasa ini adalah tanggung jawab mereka untuk menolong para siswa dan berbagi rasa dengan para orangtua. Perilaku guru di SDN Putraco Indah tersebut dinamakan perilaku prososial, yaitu tingkah laku yang memberikan keuntungan bagi orang lain (Staub, 1978).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku prososial yang dimiliki oleh guru SDN Putraco Indah Bandung. Subjek penelitian ini adalah guru SDN Putraco Indah yaitu berjumlah 11 orang. Pengumpulan data menggunakan alat ukur tingkah laku prososial yang didasarkan pada teori Staub (1978). Alat ukur tersebut mempunyai 60 item yang sudah diuji validitasnya serta memiliki tingkat reliabilitas 0,639. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil menunjukkan bahwa 76,9% atau sebanyak 8 orang subjek memiliki perilaku prososial yang tinggi dan 23,1% atau sebanyak 3 orang subjek memiliki perilaku prososial yang rendah.

Kata kunci : Perilaku Prososial, guru dan SDN Putraco Indah